

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terkait hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan dan depresi pada keluarga pasien di ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan sampel sebanyak 40 orang didapatkan:

1. Rata-rata skor komunikasi terapeutik perawat di ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah baik. Dengan nilai rata-rata komunikasi terapeutik adalah 55,50.
2. Rata-rata kecemasan dan depresi keluarga pasien di ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah rendah. Dengan nilai rata-rata kecemasan dan depresi keluarga pasien adalah 20,00.
3. Terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan dan depresi pada keluarga pasien yang di rawat di Ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang ( $p = 0,029$ ) dengan kekuatan hubungan menggunakan *spearman* kekuatan hubungan sedang ( $r = - 0,346$ ) dengan arah negatif yang berarti semakin baik komunikasi terapeutik perawat maka semakin rendah kecemasan dan depresi pada keluarga pasien.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan beberapa saran untuk mengembangkan hasil penelitian ini yaitu:

### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran informasi bagi tenaga kesehatan khususnya perawat di ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang terkait komunikasi terapeutik perawat dan kecemasan dan depresi keluarga pasien.

Bagi kepala ruangan langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan supervisi terkait komunikasi terapeutik perawat kepada keluarga pasien terutama pada unsur mengatasi kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga pasien sehingga tujuan komunikasi terapeutik tercapai serta kecemasan dan depresi keluarga pasien akan menurun.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan dan depresi keluarga pasien di ruang CVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan dan depresi keluarga pasien. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan topik serupa tetapi dengan penggunaan metode yang berbeda untuk mengeksplorasi secara mendalam terkait komunikasi terapeutik perawat dan kecemasan dan depresi pada keluarga pasien di ruang rawat lainnya. Selain itu perawat juga dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain seperti

pengetahuan keluarga, pekerjaan, hubungan keluarga dengan pasien terhadap tingkat kecemasan dan depresi pada keluarga pasien.

